

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil dari Observasi, wawancara, dan dokumentasi yang penulis lakukan selama satu bulan di Kota PagarAlam dapat diketahui bahwa hubungan antar SDM masih kurang baik dalam upaya pelestarian Musik Rejung, para seniman Rejung memiliki hubungan baik diluar pelestarian Musik Rejung saja, belum terbentuknya sebuah organisasi penggiat seni yang dapat mendukung pelestarian Musik Rejung membuat pelestariannya kurang maksimal, faktor penghambat dari upaya pelestarian Musik Rejung adalah karena keterbatasan dana dan kurangnya anggaran dari pemerintah.

Mengenai surat perijinan, bapak Arman selaku seniman yang saat ini masih melestarikan musik Rejung sudah memiliki perijinan lengkap dari Kepolisian, Dinas Kebudayaan, Dinas Pariwisata. Untuk SDM sudah memadai karena pelestarian Musik Rejung juga di lakukan oleh pihak Dinas Kebudayaan melalui Lembaga Adat.

Upaya dalam pelestarian musik Rejung sangat dibutuhkan untuk tetap mempertahankan Rejung sebagai musik tradisional kebanggaan masyarakat Kota PagarAlam, strategi yang terstruktur dapat membuat eksistensi dan keberadaan Rejung masih tetap diakui.

Ada beberapa strategi yang dapat dilakukan dalam upaya pelestarian Rejung, yakni dengan mengadakan festival ataupun perlombaan rutin yang

bisa memotivasi masyarakat untuk tetap mencintai dan menyukai kesenian Rejung sebagai salah satu budaya yang ada di Kota PagarAlam, membuat wadah bagi jurai tue (orang lama yang paham tentang budaya dan sejarah) agar dapat berkumpul dan memberikan motivasi dalam melestarikan Rejung, mengadakan pertemuan dengan para seniman dan membuat penyuluhan mengenai pentingnya pelestarian Rejung sebagai warisan budaya.

Anak muda sangat berpengaruh dalam lestarinya musik Tradisional, apalagi sebagai pewaris budaya yang ada disuatu daerah peran dari anak muda menjadi sangat penting. Ada beberapa cara agar meningkatkan minat masyarakat khususnya anak muda agar mempelajari Musik Tradisional Rejung yaitu dengan mengadakan penyuluhan mengenai pentingnya mencintai dan mempelajari musik Rejung sebagai salah satu budaya yang ada di Kota PagarAlam agar tidak hilang ditelan jaman, menumbuhkan rasa cinta kepada anak muda dengan sering mempertunjukkan Rejung dan memberi pemahaman bahwa pewaris dari budaya adalah generasi muda itu sendiri, membuat pertunjukkan kolaborasi antara musik Rejung dengan tarian-tarian yang diperankan oleh para generasi muda, menjadikan musik Rejung sebagai pelajaran muatan lokal disekolah dalam upaya pelestarian Rejung.

B. Saran

Berdasarkan permasalahan yang telah peneliti temukan, peneliti dapat memberikan beberapa saran yakni, sebagai berikut :

1. Membangun kerja sama antar seniman untuk dapat mencari solusi dalam melestarikan Musik Rejung.
2. Membentuk Organisasi para penggiat seni Tradisional Rejung agar memudahkan dalam melestarikan Musik Rejung.
3. Memberikan wadah untuk para Remaja yang ingin mempelajari dan mendalami budaya yang ada di Kota PagarAlam khususnya Musik Rejung.
4. Melakukan penyuluhan tentang pentingnya peran Remaja dalam upaya melestarikan Musik Rejung sebagai identitas suatu daerah di sekolah-sekolah yang ada di Kota PagarAlam.
5. Menampilkan Musik Rejung dengan mengkolaborasikan antara Musik tradisional Rejung dengan tarian yang dapat meningkatkan minat masyarakat khususnya para remaja.
6. membuat perlombaan bertemakan Musik Tradisional Rejung guna meningkatkan kemauan generasi muda dalam mempelajari musik Rejung.